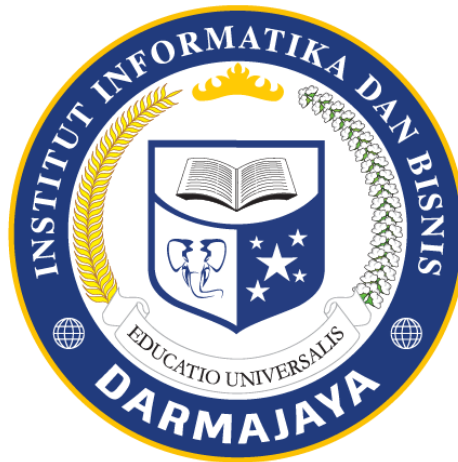


**PENDAMPINGAN KEGIATAN UMKM DAN BELAJAR DARING  
TINGKAT SD DI DESA KEDALOMAN**

**PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT**



**Disusun Oleh :  
Uzma Gustia 1812110334**

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN**

**PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)  
PENDAMPINGAN KEGIATAN UMKM DAN BELAJAR DARING  
TINGKAT SD DI DESA KEDALOMAN**

Oleh:

Uzma Gustia (1812110334)

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan



**Anggawidia Wibaselppa, S.E., M.M.**

**NIK. 14430318**



**Hermiyadi**

Ketua Jurusan Manajemen



**Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M**

**NIK. 11310809**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	5
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	6
<b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM</b> .....	8
2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan.....	8
2.2 Waktu Kegiatan.....	11
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	14
2.3.1 Brand dan Logo UMKM Bumi Desa.....	14
2.3.2 Website UMKM Bumi Desa (Bum-Des).....	14
2.3.3 Promosi UMKM Bum-Des.....	15
2.3.4 Struktur Organisasi UMKM Bum-Des.....	16
2.3.5 Kegiatan Produksi UMKM.....	17
2.3.6 Pembukuan Dengan Aplikasi Buku Kas.....	17
2.3.7 Pendampingan Belajar.....	18
2.4 Dampak Kegiatan.....	19
<b>BAB III PENUTUP</b> .....	21
3,1 Kesimpulan.....	21
3,2 Saran.....	21
3.3 Rekomendasi.....	22
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	23
<b>LAMPIRAN</b> .....	24

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo UMKM.....	14
Gambar 2.2 Web UMKM Bum-Des.....	15
Gambar 2.3 Promosi Di instagram.....	16
Gambar 2.4 Penjelasan Struktur Manajemen.....	16
Gambar 2.5 Produksi Barang.....	17
Gambar 2.6 Pencatatan Buku Kas.....	18
Gambar 2.7 Pendampingan Belajar.....	19

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Program Yang Dilaksanakan.....	8
Tabel 2.2 Program Kegiatan.....	11

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis hanturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan begitu banyak nikmat, diantaranya kesehatan, kesempatan sehingga penulis mampu melaksanakan dan menyelesaikan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang berjudul “Pendampingan Kegiatan UMKM Dan Belajar Daring Tingkat SD Di Desa Kedaloman”. Dalam penulisan laporan ini penulis menyadari bahwa kemampuan dan pengetahuan penulis sangat terbatas, namun atas bantuan dari semua pihak penulisan laporan kegiatan PKPM Mandiri ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan nikmat dan rahmat-Nya sehingga dalam kegiatan dan penyusunan laporan ini diberikan kelancaran dan kemudahan.
2. Orang tua tercinta yaitu ayah, ibu serta kakak yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
3. Rekan-rekan yang ku sayangi
4. Bapak Dr (Can) Ir. Hi. Firmansyah YA., M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya.
5. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, M.M., selaku ketua jurusan Manajemen IIB Darmajaya.
6. Ibu Anggawidia Wibaselppa, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing lapangan Program Kegiatan PKPM Mandiri.

7. Bapak Torison, selaku Kepala Desa Kedaloman, Kecamatan Gunung Alip, Kabupaten Tanggamus yang telah memberikan perizinan untuk melaksanakan PKPM Mandiri.
8. Bapak Hermiyadi, selaku Ketua RT Desa Kedaloman, yang telah memberikan izin dan mendampingi penulis dalam kegiatan PKPM Mandiri.
9. Ibu Rozila, S.Pd., selaku kepala UMKM Bum-Des Kedaloman yang memberikan izin untuk penulis dalam membantu kegiatan dalam UMKM
10. Masyarakat Desa Kedaloman, yang telah memberikan kepercayaannya dalam membantu kegiatan pendampingan belajar daring.
11. Serta adik-adik yang bersedia menjadi peserta dalam kegiatan PKPM Mandiri.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandar Lampung, 24 September 2021

Penulis

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sejak kemunculan berita pertama Covid-19 di kota Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019, virus menular dengan jenis *Coronavirus* baru ini mulai menyebar ke berbagai wilayah negara lainnya hingga menjangkau 114 negara diseluruh dunia. Pada 2 Maret 2020, terdeteksi masuknya Covid-19 di Indonesia. Penyakit ini disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARSCoV2). Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet yang keluar dari hidung, mulut saat batuk, bersin, atau berbicara. Virus Covid-19 di Indonesia saat ini telah berdampak pada seluruh masyarakat. Dampak virus Covid-19 telah terjadi di berbagai bidang seperti masyarakat, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Pemerintah mengeluarkan himbauan (SE) pada 18 Maret 2020, dalam rangka menekan penyebaran virus corona, khususnya di bidang pendidikan, semua kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua departemen untuk sementara ditunda.

Dampak yang ditimbulkan dari virus corona ini sudah mengubah berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Angka kematian akibat terpaparnya virus corona juga terus meningkat sejak awal diumumkannya Covid-19 yang masuk ke Indonesia. Pemerintah telah memberikan berbagai kebijakan untuk mengurangi penyebaran virus corona dengan memberlakukan *social distancing*, *physical distancing*, pemberlakuan PSBB (pembatasan sosial bereskala besar) serta PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) pada beberapa daerah di Indonesia. Kebijakan-kebijakan tersebut dikeluarkan



dengan tujuan untuk membatasi penyebaran virus corona yang berdampak pada seluruh bidang seperti pendidikan, perekonomian, dan UMKM.

Kebijakan baru pada dunia pendidikan telah merubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring atau pembelajaran yang dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi yang dilakukan secara online. Pembelajaran secara online ini telah dilakukan hampir seluruh dunia selama pandemi Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran online telah memberikan tantangan tersendiri bagi peserta pendidikan, seperti pendidik, siswa, dan institusi, bahkan telah memberikan tantangan bagi masyarakat luas, seperti orang tua. Dalam proses pelaksanaannya, pendidik harus mencari cara untuk terus memberikan materi pembelajaran, dan mudah diterima oleh siswa. Begitu pula mahasiswa yang harus menjadi harus mampu beradaptasi dengan situasi dan kondisi seperti saat ini, salah satunya persiapan psikologis.

Provinsi Lampung salah satu provinsi yang turut terkena dampak dari Covid-19 yang menyebabkan pemerintah memberlakukan PPKM pada provinsi Lampung. Hal ini membuat Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya melakukan seluruh kegiatan proses belajar mengajar secara daring, salah satunya adalah Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Pelaksanaan PKPM pada periode semester genap Tahun Ajaran 2020/2021 dilaksanakan ditempat tinggal anggota masing-masing dan dilakukan secara individu atau mandiri, hal ini dilakukan agar dapat memutus rantai penyebaran Covid-19. Sehingga dengan dilaksanakan kegiatan PKPM Mandiri diharapkan mampu membantu masyarakat sekitar. Oleh karena itu pelaksanaan PKPM

Mandiri ini dilakukan di desa Kedaloman, Kecamatan Gunung Alip, Kabupaten Tanggamus.

Desa kedaloman yang berada di Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus mempunyai luas sebanyak 621.08 Ha dengan jumlah penduduknya 1.124 jiwa. Potensi desa yang dimiliki yaitu pertanian dan perkebunan, pertanian memiliki luas sebesar 270.39 Ha dan perkebunan sebesar 308.77 Ha. Oleh karena itu mayoritas perekonomian desa Kedaloman berasal dari pertanian dan perkebunan baik dari hasil sawah maupun ladang. Adapun sumber yang dihasilkan yaitu; padi, sayur mayor, jagung, cabai, kopi, lada, pisang, papaya, coklat, lada, cengkeh, dan lain-lain.

Luasnya lahan perkebunan di desa kedaloman, membuat limbah dari sumber daya alam ini menjadi bertambah, oleh karena itu UMKM “Bumi Desa (Bum-Des)” membuat inovasi produk dari pohon pisang dengan teknik menganyam. UMKM Bum-Des ini terbentuk pada bulan Mei 2021 dan aktif pada bulan Juli 2021 yang diketuai oleh ibu Rozila. UMKM Bum-des membentuk 7 kelompok dimana pada setiap kelompok ini membuat produk yang berbeda-beda, ada yang menjahit, pernak-pernik, pelepah pisang dan macrame.

Dalam proses promosi dan produksi pada UMKM Bum-Des ini masih terbilang belum mencapai sasaran, hal ini dikarenakan meningkatnya penggunaan media teknologi dan internet yang disebabkan adanya Covid-19 membuat hampir semua kegiatan dilakukan secara online. Sehingga UMKM Bum-Des merasakan adanya tantangan tersendiri selama kegiatannya dilakukan seperti terbatasnya aktivitas promosi secara offline

maupun online, kurangnya pengetahuan orang lain tentang UMKM Bum-Des serta produk yang dihasilkannya, dan mencari relasi yang cukup sulit.

Dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19 benar-benar terasa oleh UMKM Bum-Des dimana promosi dan penjualan yang dilakukan belum maksimal karena penggunaan teknologi dan internet masih belum efektif. Selain UMKM Bum-Des dampak Covid-19 juga dirasakan oleh anak-anak pada tingkat SD, setiap hari mereka akan menerima materi yang diberikan oleh guru melalui *whatsapp* atau *google classroom*. Berbeda dengan UMKM Bum-Des dimana dengan penggunaan teknologi dan internet membuat promosi dan penjualan meningkat dalam kegiatan belajar daring anak-anak tingkat SD ini membuat mereka kesulitan untuk memahami dan mempelajari materi yang didapatkan sehingga proses belajar yang dilakukan secara daring kurang maksimal. Peran orang tua juga di butuhkan dalam proses belajar daring untuk membantu anak-anaknya, akan tetapi banyak orang tua yang mengeluh karena kesulitan dalam mengajar anak-anak nya. Berdasarkan penjelasan diatas, membuat penulis mengambil judul “Pendampingan Kegiatan UMKM Dan Belajar Daring Tingkat SD di Desa Kedaloman”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKPM, adapun rumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara yang dilakukan dalam memulihkan kondisi UMKM di desa Kedaloman?

2. Bagaimana proses pendampingan pembelajaran daring terhadap adik-adik di desa Kedaloman?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat dari melaksanakan kegiatan PKPM, antara lain:

#### 1.3.1 Tujuan Kegiatan PKPM

1. Membantu UMKM dalam memulihkan perekonomian dan kegiatan pada masa Covid-19.
2. Membantu adik-adik dalam memahami materi pembelajaran daring.
3. Membantu kegiatan masyarakat di desa Kedaloman.

#### 1.3.2 Manfaat Kegiatan PKPM

##### 1.3.2.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

1. Memberikan manfaat kepada masyarakat oleh IIB Darmajaya melalui kegiatan pengabdian masyarakat khususnya di desa Kedaloman.
2. Membuat orang tertarik untuk melanjutkan pendidikannya di IIB Darmajaya.
3. Menjadi bahan literature bagi mahasiswa IIB Darmajaya

##### 1.3.2.2 Manfaat Bagi Masyarakat

1. Membantu pemulihan perekonomian di desa Kedaloman.

2. Membantu meningkatkan kreativitas masyarakat desa Kedaloman.
3. Memberikan manfaat tentang pencegahan virus Covid-19.
4. Membantu orang tua yang mengalami kesulitan dalam mendampingi anak selama belajar dari rumah.

#### 1.3.2.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Terbentuknya sikap, karakter dan perilaku dalam kegiatan bermasyarakat.
2. Bertambahnya pengetahuan serta wawasan mahasiswa mengenai sosialisasi bersama masyarakat.
3. Membantu mahasiswa dalam melatih keahlian dalam berbicara dengan masyarakat luas.
4. Sebagai bentuk mahasiswa dalam melakukan kegiatan mengabdikan untuk masyarakat.

### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan PKPM Mandiri adalah:

1. Kepala Desa Kedaloman

Melakukan perizinan kepada kepala desa bapak Torison kedaloman untuk melakukan kegiatan PKPM Mandiri TA.2020/2021.

2. Ketua RT Desa Kedaloman

Proses perizinan kepada RT setempat yaitu bapak Hermiyadi dalam melaksanakan kegiatan PKPM Mandiri TA. 2020/2021.

3. UMKM Bumi-Desa Kedaloman

Kegiatan dalam meningkatkan ekonomi desa melalui UMKM bumi desa Kedaloman dalam membuat produk dari pelepah pisang.

4. Balai Desa Kedaloman

Melakukan kegiatan membantu aparat desa dalam bekerja untuk masyarakat.

5. Masyarakat Desa Kedaloman

Masyarakat desa Kedaloman yang turut berpartisipasi dalam kegiatan PKPM Mandiri.

## BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

### 2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Pelaksanaan kegiatan PKPM Mandiri yang dilakukan di Desa Kedaloman, Kecamatan Gunung Alip, Kabupaten Tanggamus. Adapun program kerja utama PKPM Mandiri ini memiliki fokus dalam kegiatan pemulihan kegiatan UMKM dan pendampingan belajar anak-anak SD dalam pembelajaran daring. Tujuan dilakukannya kegiatan pemulihan UMKM adalah untuk membantu UMKM dalam meningkatkan penjualan, membantu dalam promosi, dan dapat di kenal oleh masyarakat luas, sedangkan tujuan dari pendampingan belajar anak-anak SD adalah untuk membantu mereka memahami materi yang diberikan oleh guru serta membantu orang tua dalam mengajar anak-anak. Adapun program kegiatan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Program Yang Dilaksanakan

<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Lokasi Kegiatan</b>	<b>Keterlibatan</b>	<b>Metode/cara</b>	<b>Jangka Waktu</b>
Membuat brand UMKM Bum-Des.	Dirumah ibu Ayu selaku tim kreatif UMKM Bum-Des.	Ibu Ayu	Berdiskusi mengenai brand UMKM Bum-Des.	Proses diskusi memerlukan waktu kurang lebih 1 (satu) jam.
Membuat Logo UMKM Bum-Des.	Kegiatan dilakukan dari rumah. Ditunjukkan hasil dirumah bu	Hasil membuat logo ditunjukkan kepada ibu Ayu.	Metode yang digunakan dalam membuat logo dibantu oleh Canva web.	Proses membuat logo kurang lebih 30 (tiga puluh) menit.

	Ayu.			
Membuat web untuk UMKM Bum-Des.	Kegiatan dilakukan dari rumah.	Web yang sudah jadi dilihatkan kepada seluruh anggota UMKM Bum-Des melalui WhatssApp grup.	Dalam membuat web cara yang digunakan yaitu menggunakan blogspot dan daftar dengan email UMKM Bum-Des.	Jangka waktu membuat web lebih dari 1(satu) jam.
Melakukan promosi melalui Instagram @bumdes_id.	Kegiatan dilakukan dari rumah.	Dilakukan bersama ibu ayu selaku pemegang akun Instagram @bumdes_id	Cara yang dilakukan dengan mengupload produk terbaru melalui akun Instagram @bumdes_id	Jangka waktu dalam melakukan promosi melalui Instgram kurang lebih 10 (sepuluh) menit
Menjelaskan mengenai struktur manajemen kepada UMKM Bum-Des.	Di balai desa Kedaloman.	Hampir seluruh anggota UMKM hadir disini.	Penyampaian materi menggunakan power point.	Jangka waktu penyampaian materi kurang lebih 10 (sepuluh) menit.
Membantu kegiatan produksi barang.	Dirumah bu Kokom selaku ketua	Anggota kelompok 7.	Menganyam dari pelepah pisang. Untuk tatakan gelas.	Waktu yang dibutuhkan kurang lebih 3 (tiga) jam.



	kelompok 7.			
Melakukan pencatatan keuangan melalui aplikasi buku kas.	Dirumah ibu Ayu.	Ibu Ayu.	Membuat keuangan dari aplikasi buku kas.	Kegiatan ini dilakukan kurang lebih 1 (satu) jam.
Proses pendampingan dan mengajar anak-anak tingkat SD.	Dirumah ibu lurah.	Anak-anak tingkat SD kelas 1 sampai 4.	Metode pendampingan dan mengajar dengan bersama-sama.	Kegiatan pendampingan dan mengajar untuk anak kelas 2, 3, dan empat dari jam 1 sampai 2. Untuk anak kelas 1 dimulai dari jam 2 sampai jam 3.

## 2.2 Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan pelaksanaan PKPM Mandiri ini dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan 16 September 2021. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan dimana dalam kegiatannya berisi berbagai macam kegiatan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2 Program Kegiatan

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 16 Agustus 2021	Melakukan Perizinan kepada RT/RW.
2	Selasa, 17 Agustus 2021	Membantu kegiatan UMKM dalam memahami strategi pasar.
3	Rabu, 18 Agustus 2021	Membantu kegiatan UMKM dalam memahami proses promosi melalui internet.
4	Kamis, 19 Agustus 2021	Membantu kegiatan UMKM dalam edukasi sumber daya manusia.
5	Jum'at, 20 Agustus 2021	Sosialisasi Covid-19 ke anak-anak tentang bagaimana pentingnya menjaga kesehatan dan mengenai vaksin.
6	Sabtu, 21 Agustus 2021	Mengajar atau mendampingi anak-anak dalam belajar.
7	Minggu, 22 Agustus 2021	Melakukan kegiatan bersama ibu-ibu dalam membuat ide bisnis.
8	Senin, 23 Agustus 2021	Membantu kegiatan di balai desa
9	Selasa, 24 Agustus 2021	Membantu kegiatan UMKM dalam

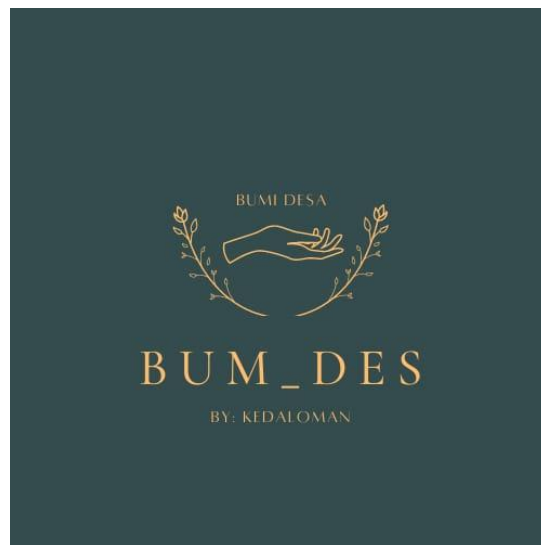
		mengajak anggota karang taruna dalam kegiatan produksi.
10	Rabu, 25 Agustus 2021	Membantu kegiatan UMKM dalam menjelaskan mengenai struktur manajemen kepada anggota UMKM.
11	Kamis, 26 Agustus 2021	Membantu kegiatan UMKM dalam produksi.
12	Jum'at, 27 Agustus 2021	Sosialisasi Covid-19 kepada anak-anak tentang mencuci tangan sesuai standard WHO.
13	Sabtu, 28 Agustus 2021	Mengajar atau mendampingi anak-anak dalam belajar.
14	Minggu, 29 Agustus 2021	Membersihkan lingkungan sekitar.
15	Senin, 30 Agustus 2021	Kegiatan UMKM dalam membuat brand.
16	Selasa, 31 Agustus 2021	Kegiatan UMKM dalam membuat logo.
17	Rabu, 1 September 2021	Kegiatan UMKM menunjukkan logo yang sudah dibuat.
18	Kamis, 2 September 2021	Kegiatan UMKM dalam membuat web.
19	Jum'at, 3 September 2021	Sosialisasi Covid-19 melalui zoom dengan tema produktif di masa pandemi.
20	Sabtu, 4 September 2021	Mengajar atau mendampingi anak-anak dalam belajar.
21	Minggu, 5 September 2021	Kegiatan mengunjungi pertanian masyarakat desa Kedaloman.

22	Senin, 6 September 2021	Mengikuti sosialisasi bersama Go-Jek.
23	Selasa, 7 September 2021	Melakukan penempelan pamflet tentang Covid-19.
24	Rabu, 8 September 2021	Kegiatan UMKM dalam kegiatan produksi dari pelepah pisang.
25	Kamis, 9 September 2021	Kegiatan UMKM dalam membuat pembukuan melalui aplikasi buku kas.
26	Jum'at, 10 September 2021	Mengajar atau mendampingi anak-anak dalam belajar.
27	Sabtu, 11 September 2021	Mengajar atau mendampingi anak-anak dalam belajar.
28	Minggu, 12 September 2021	Membersihkan masjid Muttaqien Kedaloman.
29	Senin, 13 September 2021	Kegiatan membantu di balai desa.
30	Selasa, 14 September 2021	Kegiatan UMKM dalam promosi melalui instagram.
31	Rabu, 15 September 2021	Kegiatan berpamitan kepada UMKM dan RT desa Kedaloman.
32	Kamis, 16 September 2021	Mengikuti kegiatan penarikan sekaligus penutupan PKPM melalui Zoom.

## 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

### 2.3.1 Brand dan Logo UMKM Bumi Desa (Bum-Des)

Brand dan logo merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan adanya brand dan logo akan membuat perusahaan dikenal oleh banyak orang serta sebagai alat identitas dan ciri khas dari perusahaan tersebut. UMKM desa kedaloman memiliki brand dan logo yaitu “Bumi Desa (Bum-Des)” hal ini dilakukan agar produk dari UMKM Bum-Des Kedaloman dapat dikenal oleh banyak orang dan dapat meningkatkan volume penjualan juga.

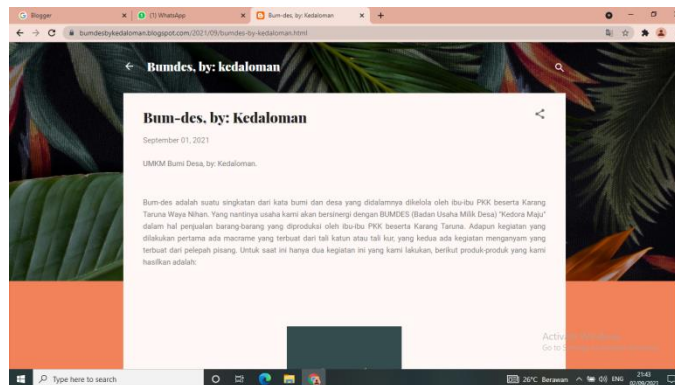


Gambar 2.1 Logo UMKM

### 2.3.2 Website UMKM Bumi Desa (Bum-Des)

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, pengelolaan dan penyampaian atau pemindahan informasi antar sarana/media, teknologi informasi

merupakan salah satu konsumsi pokok bagi masyarakat di era saat ini. Dengan adanya teknologi informasi kita akan mudah untuk mendapatkan sumber informasi, mulai dari makanan, kebutuhan, pembelajaran, bahkan sampai barang produk sekalipun, oleh karena itu dengan melihat peluang dalam menggunakan web sebagai salah satu cara promosi dari UMKM Bum-Des diharapkan kedepannya UMKM ini akan lebih dikenal hingga ke penjuru dunia.



Gambar 2.2 Web UMKM Bum-Des

### 2.3.3 Promosi UMKM Bum-Des

Promosi melalui *social media* seperti instagram, facebook, twitter dan lainnya mampu membuat produk dikenal luas hingga antar daerah. Dengan adanya promosi melalui *social media* khususnya instagram ini diharapkan jangkauan penjualan dari produk UMKM bisa mencapai ke berbagai penjuru kota, antar kota maupun antar negara.



Gambar 2.3 Promosi Di Instagram

#### 2.3.4 Struktur Organisasi UMKM Bum-Des

Struktur organisasi adalah hal yang sangat penting bagi setiap organisasi, dari struktur organisasi bisa dilihat bahwa setiap anggota memiliki tugas dan fungsinya masing-masing, sehingga pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan terstruktur. Salah satu unsur penting dalam mencapai tujuan dari organisasi adalah kekompakan dan kinerja dari anggotanya.



Gambar 2.4 Penjelasan Struktur Manajemen

### 2.3.5 Kegiatan Produksi UMKM

Produk utama dari UMKM Bum-Des ini adalah dari pelepah pisang, produk yang dihasilkan beragam mulai dari tatakan gelas, tempat buah, tempat sendok, alat ATK, tatakan panci dan lainnya. Barang yang mau di produksi pada kegiatan ini adalah tatakan gelas.

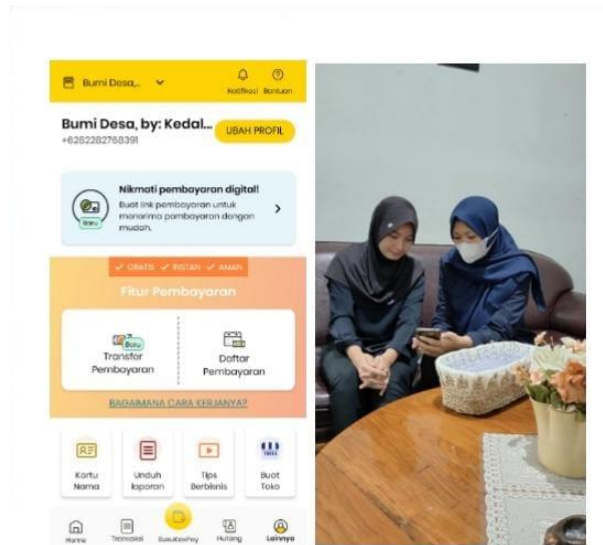


Gambar 2.5 Produksi Barang

### 2.3.6 Pembukuan Dengan Aplikasi Buku Kas

Pencatatan keuangan atau yang biasa disebut dengan laporan keuangan merupakan proses yang penting didalam perusahaan. Segala proses transaksi yang terjadi didalam perusahaan harus dicatat didalam pembukuan agar hasil keuangan baik biaya produksi, laba/rugi dapat terlihat jelas dan terinci sehingga pendapatan dan pengeluaran yang terjadi di UMKM dapat terlihat apakah perusahaan mendapatkan keuntungan atau kerugian.





Gambar 2.6 Pencatatan Melalui Buku Kas

### 2.3.7 Pendampingan Belajar

Pembelajaran secara daring melalui WhatsApp grup kelas memiliki tantangan tersendiri bagi anak-anak dan orang tua terutama bagi anak kelas 1 dan kelas 2. Anak-anak kelas 1 dan 2 seharusnya bisa mendapatkan pembelajaran yang baik dari pihak sekolah, akan tetapi karena Covid-19 membuat mereka harus melakukan proses belajar dari rumah ditemani oleh orang tua. Sebagian dari orang tua juga mengeluh dalam mengajari anak mereka, oleh karena itu dengan adanya pendampingan belajar ini diharapkan mampu memberikan bantuan kepada orang tua serta membantu anak-anak dalam belajar.



Gambar 2.7 Pendampingan Belajar

## 2.4 Dampak Kegiatan

### 2.4.1 Dampak Kegiatan Pemulihan UMKM Bum-Des

Kegiatan pendampingan yang dilakukan bersama UMKM Bum-Des terlihat adanya peningkatan kegiatan dalam pemasaran, seperti dalam proses strategi promosi. Hal ini terlihat dari adanya potensi UMKM Bum-Des menjadi lebih dikenal oleh banyak orang, mampu membangun hubungan yang akrab dengan pelanggan, mitra yang bekerja sama, dan dengan anggota UMKM ini sendiri. Dengan adanya kegiatan ini tingkat pemahaman UMKM Bum-Des terhadap media teknologi dan internet berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan.

### 2.4.2 Dampak Kegiatan Pendampingan Belajar

Dampak kegiatan pendampingan belajar ini membuat anak-anak SD dapat memahami materi yang diberikan oleh guru secara online. Oleh karena itu pendampingan belajar ini membuat rasa semangat kepada anak-anak dalam mempelajari materi menjadi

lebih baik sehingga kegiatan belajar anak-anak berjalan dengan lancar.

## **BAB III PENUTUP**

### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil program kegiatan PKPM Mandiri di Desa Kedaloman, Kecamatan Gunung Alip, Kabupaten Tanggamus yang telah dilakukan, dimana para pelaku UMKM telah mampu mengenalkan dan mengembangkan produk yang dihasilkan dapat dikenal keseluruh penjuru daerah dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi *media social* serta memiliki brand sebagai khas produk yang dihasilkan. Selain itu kegiatan UMKM yang lebih terstruktur dan terintegrasi dengan adanya pencatatan keuangan yang dapat memantau pendapatan dan pengeluaran selama kegiatan UMKM berlangsung. Serta pendampingan belajar anak tingkat SD ini memiliki kemajuan dalam pembelajaran dengan rasa semangat yang tinggi mereka mudah memahami materi yang diberikan oleh guru, bisa membaca dengan baik dan bisa menjawab tugas dari sekolah.

### **3.2 Saran**

1. Saran bagi kegiatan UMKM Bum-Des yaitu agar bisa terus berorientasi ke masa depan, mampu membuat produk lebih baik lagi dan terus berinovasi, terus menjaga hubungan yang baik dengan relasi dan juga anggotanya.
2. Saran bagi orang tua dalam proses pendampingan belajar anak, agar lebih sabar dalam mengajar anak-anak, terus membuat semangat anak terjaga agar anak-anak lebih senang belajar.

### 3.3 Rekomendasi

Berdasarkan dari pelaksanaan PKPM Mandiri yang telah dilakukan, maka penulis memberikan rekomendasi, antara lain:

1. Kepada para pelaku UMKM agar dapat terus melakukan inovasi dan memanfaatkan teknologi informasi seperti internet, web, maupun *social media* sebagai sarana promosi.
2. UMKM dapat menggunakan media pasar online atau *market place* sebagai sarana penjualan yang bertujuan memperluas jangkauan konsumen.
3. Dalam kegiatan pendampingan dan mengajar anak-anak agar bisa membuat fasilitas yang lebih mendukung dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.

## DAFTAR PUSTAKA

Baso Saleh, Yayat D. Hidayat. (2016). *Penggunaan Teknologi Informasi di Kalangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Daerah Perbatasan (Studi di Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur)*. Jurnal Pekommas, Vol. 1 No. 2, Oktober 2016.

Abdul Latip. 2020. *Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Edukasi Dan Teknologi Vol. 1 No. 2 2020.

Profil Pekon Kedaloman. (2019).

# **LAMPIRAN**



Gambar 1 Peta Desa Kedaloman



Tanggal 16 Agustus 2021  
(Perizinan Ke RT Setempat)



Tanggal 17 Agustus 2021  
(Diskusi mengenai strategi pasar)





Tanggal 18 Agustus 2021  
(Diskusi promosi melalui internet)



Tanggal 19 Agustus 2021  
(Diskusi mengenai SDM)



Tanggal 20 Agustus 2021  
(sosialisasi Covid-19, 3M)



Tanggal 21 Agustus 2021  
(pendampingan belajar anak)



Tanggal 22 Agustus 2021  
(Membuat Ide bisnis bersama ibu-ibu)



Tanggal 23 Agustus 2021  
(Kegiatan di balai desa)



Tanggal 24 Agustus 2021  
(Bersama ketua Karang Taruna untuk  
mengajak anggotanya membantu UMKM)



Tanggal 25 Agustus 2021  
(membantu UMKM dalam struktur  
organisasi)



Tanggal 26 Agustus 2021  
(membantu produksi barang)



Tanggal 27 Agustus 2021  
(Sosialisasi Covid-19 mengenai cuci tangan menurut WHO)



Tanggal 28 Agustus 2021  
(pendampingan belajar anak)



Tanggal 29 Agustus 2021  
(membersihkan lingkungan sekitar)





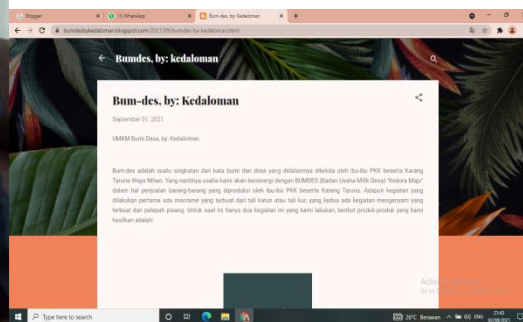
Tanggal 30 Agustus 2021  
(diskusi membuat brand dengan  
Ibu ayu)



Tanggal 31 Agustus 2021  
(membuat logo UMKM Bum-Des)



Tanggal 1 September 2021  
(menunjukkan logo UMKM)



Tanggal 2 September 2021  
(membuat web untuk UMKM)



Tanggal 3 September 2021  
(sosialisasi Covid-19 produktif  
di masa pandemi)



Tanggal 4 September 2021  
(pendampingan belajar)



Tanggal 5 September 2021  
(Mengunjungi pertanian di desa  
Kedaloman)



Tanggal 6 September 2021  
(sosialisasi bersama Go-Jek)



Tanggal 7 September 2021  
(menempelkan pamflet Covid-19  
di lingkungan sekitar)



Tanggal 8 September 2021  
(membantu kegiatan produksi)



Tanggal 9 September 2021  
(membantu UMKM membuat  
laporan keuangan dengan buku kas)



Tanggal 10 September 2021  
(pendampingan belajar)

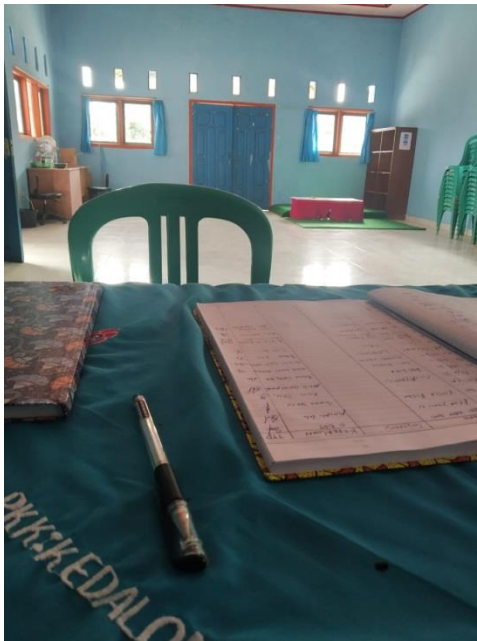




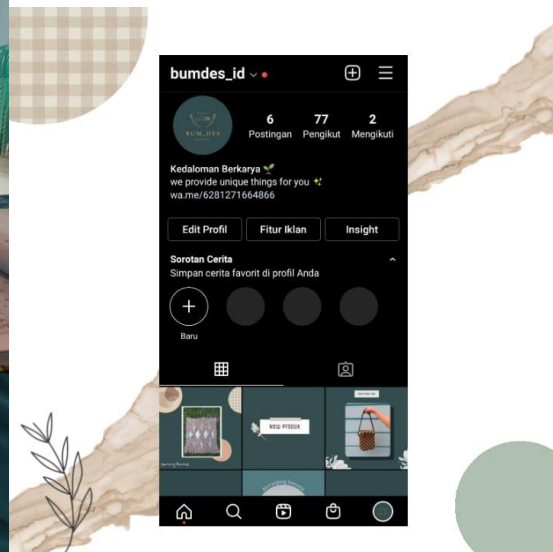
Tanggal 11 September 2021  
(pendampingan belajar)



Tanggal 12 September 2021  
(membersihkan Masjid Kedaloman)



Tanggal 13 September 2021  
(kegiatan di balai desa)



Tanggal 14 September 2021  
(Promosi melalui *social media*)



Tanggal 15 September 2021

(Pamitan ke pak RT dan ketua UMKM Bum-Des)



Tanggal 16 September 2021

(kegiatan penarikan sekaligus penutupan PKPM)